

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya tentu akan berfokus pada laba yang dihasilkan. Seiring dengan perkembangan dunia usaha dan kemajuan teknologi, perusahaan tidak boleh hanya berfokus pada laba itu saja. Perusahaan dituntut untuk lebih memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan di sekitar perusahaan, terlebih lagi perusahaan sektor tambang. Sudah terlalu banyak kasus pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh perusahaan tambang, seperti kasus Lumpur Lapindo di Sidoarjo, pencemaran Sungai Malinau di Kalimantan Utara, kesehatan warga terganggu akibat polusi udara di Maluku Utara, punahnya Burung Endemik di Sulawesi Utara, dan masih banyak lagi (Lumbanrau, 2021).

Laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan (PSAK, 2015). Laporan keuangan berguna untuk memberikan informasi terkait posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan kepada para pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan harus disajikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, tanpa ada rekayasa apapun (IAI, 2022). Laporan keuangan, seharusnya hanya menyajikan informasi material saja, informasi yang tidak material sebaiknya dihilangkan.

Peran materialitas adalah untuk mempengaruhi kualitas dan kuantitas informasi akuntansi dalam laporan keuangan yang diperlukan oleh auditor dalam membuat keputusan (Rens, 2017). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Annafi, tingkat materialitas yang tinggi membuktikan bahwa pihak manajemen

perusahaan cenderung melakukan kesalahan pada saat pembuatan laporan keuangan (ANNAFI, 2021).

Materialitas merupakan besarnya nilai salah saji dalam informasi akuntansi, dilihat dari keadaan yang melingkupinya, dapat mempengaruhi atau memberikan perubahan terhadap pertimbangan kepercayaan seseorang pada informasi akuntansi. (Rens, 2017). Besaran nilai salah saji dapat mempengaruhi beberapa faktor, seperti posisi keuangan perusahaan, arus kas, pajak, biaya tambahan, dan lain-lain (Hariyani, 2021).

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan suatu laba dari aktivitas operasionalnya (Kasmir, 2019). Laba merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh *stakeholder* untuk menilai sejauh mana manajemen dapat mengelola suatu perusahaan. Apabila terdapat salah saji materialitas saat menentukan laba perusahaan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan (Sibarani, 2019).

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Hanafi, 2018). Solvabilitas diperlukan oleh perusahaan untuk dapat mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam mendapatkan pinjaman dan mengembalikannya. Apabila terdapat salah saji materialitas pada saat membuat laporan keuangan, maka akan mempengaruhi tingkat solvabilitas perusahaan, dan hal tersebut akan terlihat oleh auditor (Setiadi, 2019).

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Harahap, 2018). Sebuah perusahaan dapat dikatakan likuid ketika perusahaan tersebut memiliki alat pembayaran berupa

aset lancar yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah kewajibannya. Apabila terdapat kesalahan dalam penetapan laporan keuangan, maka perusahaan akan dihadapkan pada hambatan atau risiko likuiditas (Halim, 2018).

Secara global, perusahaan menyadari bahwa mereka dipanggil untuk memainkan peran penting dalam tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk mencapai *Sustainable Development Goals* (Sardianou, 2021). *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau tujuan pembangunan berkelanjutan adalah suatu rencana yang disepakati secara global pada tahun 2015 guna melindungi lingkungan, mengurangi kesenjangan, mengurangi kemiskinan, dll. SDGs mulai diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2030 (UNDP, 2022). Seluruh perusahaan, termasuk perusahaan pertambangan, diharapkan dapat melaksanakan dan mendukung program SDGs dengan baik dan konsisten.

Sektor pertambangan merupakan sektor yang paling banyak dan sering berhubungan dengan SDGs. Di berbagai negara, pertambangan menjadi salah satu sumber pendapatan negara dan alat pertumbuhan ekonomi utama. Namun sektor ini sering kali tidak mengelola dampak sosial dan lingkungan dengan baik, sehingga banyak yang menyebut sektor ini dengan sektor yang buruk atau sektor yang berpolemik. Perusahaan tambang yang terprogres dengan baik akan dapat melihat perkembangan zaman sebagai sebuah peluang untuk menjadikan perusahaan yang dapat memberikan manfaat secara nyata dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Namun sampai detik ini, masih ada perusahaan tambang yang belum memperbaiki jati diri perusahaannya untuk mendukung program SDGs dan tidak membuat *sustainability report* (Mongabay, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur pengaruh materialitas terhadap profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Penelitian ini menggunakan *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai variabel mediasi. Dalam penelitian ini, item materialitas dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021 akan diteliti melalui *sustainability report* dan *CSR report* perusahaan masing-masing. Oleh karena itu, penulis menetapkan judul penelitian, yaitu “ANALISIS PENGARUH MATERIALITAS TERHADAP PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN LIKUIDITAS DENGAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan sekumpulan pertanyaan yang mencari jawaban dengan cara melakukan pengumpulan data dan penelitian (Sugiyono, 2017). Berikut ini merupakan rumusan masalah yang digunakan penulis untuk diteliti:

1. Apakah materialitas berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah materialitas berpengaruh terhadap solvabilitas?
3. Apakah materialitas berpengaruh terhadap likuiditas?
4. Apakah materialitas berpengaruh terhadap *Sustainable Development Goals*?
5. Apakah *Sustainable Development Goals* berpengaruh terhadap profitabilitas?
6. Apakah *Sustainable Development Goals* berpengaruh terhadap solvabilitas?

7. Apakah *Sustainable Development Goals* berpengaruh terhadap likuiditas?
8. Apakah terdapat pengaruh mediasi *Sustainable Development Goals* antara materialitas dengan profitabilitas?
9. Apakah terdapat pengaruh mediasi *Sustainable Development Goals* antara materialitas dengan solvabilitas?
10. Apakah terdapat pengaruh mediasi *Sustainable Development Goals* antara materialitas dengan likuiditas?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan serangkaian pernyataan atau jawaban mengenai mengapa penelitian ini dilakukan dan apa yang ingin dicapai dalam penelitian (Creswell, 2016). Berikut ini merupakan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis:

1. Membuktikan secara empiris pengaruh materialitas terhadap profitabilitas.
2. Membuktikan secara empiris pengaruh materialitas terhadap solvabilitas.
3. Membuktikan secara empiris pengaruh materialitas terhadap likuiditas.
4. Membuktikan secara empiris pengaruh materialitas terhadap *Sustainable Development Goals*.
5. Membuktikan secara empiris pengaruh *Sustainable Development Goals* terhadap profitabilitas.
6. Membuktikan secara empiris pengaruh *Sustainable Development Goals* terhadap solvabilitas.
7. Membuktikan secara empiris pengaruh *Sustainable Development Goals* terhadap likuiditas.

8. Membuktikan secara empiris pengaruh mediasi *Sustainable Development Goals* antara materialitas dengan profitabilitas.
9. Membuktikan secara empiris pengaruh mediasi *Sustainable Development Goals* antara materialitas dengan solvabilitas.
10. Membuktikan secara empiris pengaruh mediasi *Sustainable Development Goals* antara materialitas dengan likuiditas.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan jawaban dari tujuan penelitian yang dibahas dalam hasil penelitian untuk mendapatkan pengetahuan dalam memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2017). Berikut ini adalah manfaat penelitian yang diharapkan oleh penulis:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam mengembangkan dan memacu semangat perusahaan dalam melaksanakan keseluruhan *Sustainable Development Goals*, serta mengurangi pengaruh materialitas terhadap profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan dan wawasan yang lebih luas mengenai materialitas dan *Sustainable Development Goals*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai referensi serta informasi mengenai pengaruh materialitas pada profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas, serta *Sustainable Development Goals* khususnya pada perusahaan pertambangan.